

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam pelaksanaan pemberi pelayanan kesehatan rumah sakit harus menyelenggarakan pengelolaan rekam medis yang baik.

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien hal ini ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun 2022 yaitu rekam medis elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis.

Sistem rekam medis hybrid adalah kombinasi antara rekam medis konvensional dan rekam medis elektronik. Pada sistem ini diharapkan dapat memfasilitasi transisi menuju digitalisasi penuh dengan tetap mempertahankan aspek – aspek tertentu dari sistem manual yang dianggap penting. (Pribadi M, 2024)

Berdasarkan hasil penelitian Lestari & Gunawan (2024) tentang “Tinjauan Manajemen Digitalisasi dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit AMC Bandung” dapat disimpulkan bahwa manajemen digitalisasi dalam implementasi rekam medis elektronik masih sangat kurang dalam penerapannya karena faktor SDM yang kurang memahami dalam penggunaan rekam medis elektronik sehingga masih dalam *fase hybrid* atau perpaduan penggunaan rekam medis kertas dengan rekam medis elektronik.

Berdasarkan survey pendahuluan di Rumah Sakit Umum Indo Sehat Karanganyar sudah menerapkan rekam medis elektronik tetapi belum 100% karena belum sepenuhnya data pasien dapat dipindahkan ke sistem baru selain itu dalam penyimpanan rekam medis masih menggunakan kertas dan belum ada retensi atau penyusutan sehingga pelaksanaan sistem rekam medis nya menggunakan rekam medis elektronik dan manual (*hybrid*). Dari latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul “Tinjauan Pelaksanaan Rekam Medis *Hybrid* di Rumah Sakit Umum Indo Sehat Karanganyar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Pelaksanaan Rekam Medis *Hybrid* di Rumah Sakit Umum Indo Sehat Karanganyar?

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Pelaksanaan Rekam Medis *Hybrid* di Rumah Sakit Umum Indo Sehat Karanganyar.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui pelaksanaan rekam medis *Hybrid* di Rumah Sakit Umum Indo Sehat Karanganyar
- b. Mengetahui unit apa saja yang menggunakan rekam medis *hybrid* di Rumah Sakit umum Indo Sehat Karanganyar
- c. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan rekam medis *hybrid* di Rumah Sakit Umum Indo Sehat Karanganyar

### **D. Manfaat**

#### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai wawasan untuk peneliti dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu dibidang rekam medis mengenai pelaksanaan rekam medis *hybrid*.

#### **2. Bagi Rumah Sakit**

Menjadi bahan evaluasi bagi rumah sakit dalam pelaksanaan rekam medis *hybrid*.

### 3. Bagi Akademik

Sebagai bahan acuan atau referensi untuk mahasiswa STIKes Mitra Husada Karanganyar dan kepustakaan khususnya dalam pelaksanaan rekam medis *hybrid*.